



BUKU PANDUAN SATUSEHAT

*(Playbook) Zoonosis:
Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)/Rabies*



**Pusat Data dan Teknologi Informasi - Digital Transformation Office
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

KERAHASIAAN INFORMASI

Informasi yang terkandung dalam dokumen ini bersifat:

PUBLIK

Yang berarti bahwa semua pihak/entitas yang mendapatkan dokumen ini dan/atau sebagian/keseluruhan informasi di dalam dokumen ini, DIPERBOLEHKAN untuk menggunakan, menerbitkan, menyebarluaskan, menduplikasi, atau mendistribusikan kembali dokumen ini dan/atau informasi di dalamnya dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik tanpa izin tertulis dari **Pusat Data dan Teknologi Informasi - Digital Transformation Office (DTO) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**.

Pusat Data dan Teknologi Informasi - Digital Transformation Office (DTO) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tidak membuat pernyataan dan tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun sehubungan dengan informasi di dalam dokumen ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada keakuratan atau kelengkapan informasi, fakta dan/atau pendapat yang terkandung di dalam dokumen ini.

Pusat Data dan Teknologi Informasi - Digital Transformation Office (DTO) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia para direktur, para karyawan, dan unit-unit di bawahnya tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan dan kepercayaan atas opini, perkiraan, dan temuan dalam dokumen ini.

RIWAYAT PERUBAHAN

Versi	Tanggal Rilis	Daftar Perubahan/Penambahan	PIC
v1.0		Rilis dokumen awal	USAID CHISU Supported by : Raden Nurilma ...

DAFTAR ISI

KERAHASIAAN INFORMASI	1
RIWAYAT PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KAMUS ISTILAH	6
PETUNJUK PENGGUNAAN	8
1. Sobat Integrasi SATUSEHAT	8
2. Starter Pack Book SATUSEHAT	8
2.1. Buku Panduan SATUSEHAT (Playbook)	9
2.2. Petunjuk Teknis SATUSEHAT	9
2.3. Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Katalog ReST API	9
2.4. Dokumen Lampiran Terminologi SATUSEHAT	9
2.5. Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Sistem DICOM	9
3. Pesan Prioritas	10
3.1. Catatan	10
3.2. Tips	10
3.3. Penting	10
3.4. Perhatian	11
3.5. Peringatan	11
4. Simbol Pemetaan Data FHIR	11
A. PENDAHULUAN	14
1. Objektif Dokumen	14
2. Pengenalan SATUSEHAT	14
3. Layanan SATUSEHAT yang Tersedia	15
3.1. Pengenalan Master Data Index	16
4. Standar Interoperabilitas	17
4.1. Standar Terminologi yang digunakan	17
4.2. Pengenalan FHIR	18
4.2.1. Apa itu FHIR?	18
4.2.2. Arsitektur FHIR	19
B. ORIENTASI (ONBOARDING)	20

1. Autentikasi	20
2. Penjelasan Konsep Umum JSON FHIR	20
3. Registrasi Struktur Organisasi	22
4. Registrasi Struktur Lokasi	24
5. Nomor IHS untuk Tenaga Kesehatan (Nakes) dari Master Nakes Indeks	25
C. INTEGRASI	26
1. Pendaftaran Identitas Pasien	37
2. Pendaftaran Kunjungan Pasien	38
3. Pengiriman Data Anamnesis	39
3.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	39
4. Pengiriman Data Hasil Pemeriksaan Fisik	44
4.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	44
5. Pengiriman Data Pencatatan Imunisasi Vaksin Anti Rabies (VAR)	47
5.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	49
6. Pengiriman Data Diagnosis	51
6.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	52
7. Pengiriman Tindakan/ Prosedur Medis	52
7.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	53
8. Pengiriman Data Tatalaksana	55
9. Pengiriman Data Rencana Tindak Lanjut	55
10. Pengiriman Instruksi Tindak Lanjut dan Sarana Transportasi untuk Rujuk	55
11. Pengiriman Data Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit	56
Waktu Kematian	56
11.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik	56
12. Pengiriman Data Cara Keluar dari Fasyankes	57
13. Pembaharuan Data Kunjungan	57
D. PENUTUP	58
E. LAMPIRAN	59
1. Lampiran 1: Observation.valueCodeableConcept.coding untuk Pekerjaan	59
2. Lampiran 2: Condition.code.coding untuk Kode Keluhan Utama dan Keluhan Penyerta	61
3. Lampiran 3: Observation.valueCodeableConcept.coding untuk Kode Hewan Penular Rabies Penggigit	63

4. Lampiran 4: Observation.bodySite.coding untuk Kode Lokasi Luka Gigitan	65
5. Lampiran 5: Immunization.vaccineCode.coding untuk Kode Jenis Vaksin	67
6. Lampiran 6: Immunization.site.coding untuk Kode Lokasi tubuh Pemberian Imunisasi	68

KAMUS ISTILAH

API	: <i>Application Programming Interface</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
cURL	: client Uniform Resource Locator
Dukcapil	: Kependudukan dan Catatan Sipil
FHIR	: <i>Fast Healthcare Interoperability Resources</i>
HIE	: <i>Health Information Exchanges</i>
HL7	: <i>Health Level Seven</i>
HTTPS REST API	: <i>Hypertext Transfer Protocol Secure RESTful Application Programming Interface</i>
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems 10th Revision</i>
ICD-9-CM	: <i>International Classification of Procedure Code, 9th Revision, Clinical Modification</i>
IHS	: <i>Indonesia Health Services</i>
JSON	: <i>JavaScript Object Notation</i>
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
LOINC	: <i>Logical Observation Identifiers Name and Codes</i>
MNI	: <i>Master Nakes Index</i>
MPI	: <i>Master Patient Index</i>
NIK	: Nomor Induk Kependudukan
RME	: Rekam Medis Elektronik
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIMADA	: Sistem Informasi Manajemen Data Kefarmasian
SIP	: Surat Izin Praktik

SIRS	: Sistem Informasi Rumah Sakit
SISDMK	: Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
STR	: Surat Tanda Registrasi
XML	: <i>Extensible Markup Language</i>

PETUNJUK PENGGUNAAN

Selamat datang sobat integrasi SATUSEHAT, Kami senang Anda telah memutuskan untuk bergabung bersama Kami, untuk bersama-sama membangun platform pertukaran data kesehatan (HIE: *Health Information Exchange*) yang menghubungkan sistem informasi atau aplikasi dari seluruh anggota ekosistem digital kesehatan Indonesia termasuk fasilitas pelayanan kesehatan, regulator, penjamin, dan penyedia layanan digital.

Untuk itu, tujuan kami dengan buku ini adalah untuk membantu Anda mendapatkan informasi secara langsung, praktis, dan mandiri. Instruksi pada buku panduan ini akan membantu Anda mengatasi masalah yang Anda hadapi dalam membangun integrasi SATUSEHAT.

Buku panduan ini tidak hanya sekedar tutorial langkah demi langkah, tetapi juga kumpulan dokumen/modul terpisah yang saling berkaitan satu sama lain (yang selanjutnya disebut *Starter Pack Book*). Sepanjang jalan, kami akan menyediakan banyak teori dan informasi teknis untuk membantu pemahaman Anda. Jadi mari kita mulai!

1. Sobat Integrasi SATUSEHAT

Sobat integrasi SATUSEHAT adalah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), dinas kesehatan, dan para pelaku industri kesehatan (yang selanjutnya disebut *Partners System*) yang tergabung di dalam SATUSEHAT.

2. *Starter Pack Book* SATUSEHAT

Starter pack book SATUSEHAT terdiri dari:

2.1. Buku Panduan SATUSEHAT (*Playbook*)

Buku panduan SATUSEHAT (*Playbook*) adalah dokumen yang berisikan informasi SATUSEHAT secara umum. Informasi pada *playbook* disesuaikan dengan *use case* pada integrasi SATUSEHAT.

2.2. Petunjuk Teknis SATUSEHAT

[Petunjuk Teknis SATUSEHAT \(Juknis SATSET\)](#) adalah dokumen yang berisi pemetaan nilai, struktur JSON, serta contoh data JSON dari *resources* FHIR yang dibutuhkan dalam integrasi SATUSEHAT. Sobat integrasi SATUSEHAT juga diberikan postman *collection workshop* SATUSEHAT untuk mendapatkan contoh dari integrasi SATUSEHAT tersebut.

2.3. Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Katalog ReST API

Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Katalog ReST API adalah dokumen yang berisikan kumpulan API (Katalog API) dari *resources* FHIR yang dibutuhkan dalam integrasi SATUSEHAT.

2.4. Dokumen Lampiran Terminologi SATUSEHAT

Dokumen lampiran terminologi adalah buku yang berisi daftar terminologi yang digunakan dalam SATUSEHAT.

2.5. Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Sistem DICOM

Dokumentasi Teknis SATUSEHAT – Sistem DICOM adalah dokumentasi teknis yang berisikan informasi teknis terkait sistem DICOM yang dibutuhkan dalam integrasi DICOM ke SATUSEHAT.

3. Pesan Prioritas

Playbook SATUSEHAT ini menggunakan beberapa pesan prioritas (*Admonitions*) untuk menekankan informasi tertentu. Beberapa pesan prioritas berisi pernyataan, peringatan, perhatian, atau teguran tertentu sebagai salah satu cara untuk menekankan beberapa penjelasan yang dianggap penting, digunakan pada dokumentasi ini. Pada bagian ini akan dijelaskan secara singkat tipe-tipe dari pesan prioritas tersebut.

3.1. Catatan

Memberikan catatan singkat terkait informasi tertentu.

CATATAN	
Postman adalah salah satu aplikasi untuk melakukan <i>testing</i> terkait ReST API.	

3.2. Tips

Memberikan saran kepada pembaca yang terkait *best practices* atau tips tertentu.

TIPS	
Untuk melihat struktur pemetaan bisa dengan ...	

3.3. Penting

Memberikan saran kepada pembaca bahwa anjuran yang disebutkan penting untuk dibaca.

PENTING	
Aplikasi ini hanya berjalan di ...	

3.4. Perhatian

Memberikan saran kepada pembaca agar anjuran yang telah dijelaskan dilakukan dengan hati-hati.

PERHATIAN	
Pastikan bahwa ...	

3.5. Peringatan

Memberikan tekanan kepada pembaca agar anjuran yang telah dijelaskan dilakukan dengan serius dan hati-hati, dikarenakan kemungkinan akan ada efek samping.

PERINGATAN	
Perhatikan dan cek kembali ...	

4. Simbol Pemetaan Data FHIR

Dalam melakukan pemetaan dari struktur data *resource* FHIR, akan digunakan sebuah struktur pemetaan berupa peta referensi (*path*) antar variabel/properti (FHIR menggunakan istilah *element id*) dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Berikut simbol-simbol yang akan digunakan beserta penjelasan singkatnya:

Istilah	Simbol	Penjelasan
object reference	.	Tanda titik merepresentasikan adanya referensi <i>parent-child</i> dari nama variabel/properti dari data/resource bertipe object .

Istilah	Simbol	Penjelasan
		Contoh: <code>Patient.birthDate</code> berarti properti <code>birthDate</code> adalah bagian dari data/resource bertipe object <code>Patient</code>.
array reference	<code>i</code>	Simbol <code>i</code> merepresentasikan referensi indeks ke-<code>i</code> dari data/resource bertipe array. Nilai indeks <code>i</code> sendiri dimulai dari nol (0). Contoh: <code>Patient.name.family</code> berarti properti <code>family</code> adalah salah satu properti object dari data <code>name</code> yang bertipe array dengan indeks ke-<code>i</code> dan bagian dari data/resource <code>Patient</code>.
data type	<code><...></code>	Simbol <code><</code> dan <code>></code>, menunjukan referensi tipe data yang dimaksud atau yang harus dipakai. Nilai yang berada di <code>...</code> berisi tipe data yang dimaksud. Contoh: <code><Coding></code> menunjukan penggunaan tipe data <code>Coding</code>.
any data type	<code><*></code>	Simbol ini menunjukan referensi tipe data yang tipe datanya tergantung konteks dari variabel yang terkait atau tipe data yang digunakan bebas.
data type name	<code><?></code>	Simbol ini menunjukan harus ditampilkan nama tipe data yang akan dipakai, sebagai nama variabel. Biasanya berada setelah prefiks nama variabel <code>value-</code> yang nama tipe datanya harus

Istilah	Simbol	Penjelasan
		dalam format <i>CamelCase</i>. Contoh: value<?> dalam penerapannya harus dengan tipe data yang sudah ditentukan, misal hanya boleh integer, string, atau Quantity, sehingga nama lengkap variabelnya dapat berupa salah satu dari: valueInteger, valueString, atau valueQuantity.

A. PENDAHULUAN

1. Objektif Dokumen

Buku panduan SATUSEHAT (*Playbook*) adalah dokumen yang ditujukan untuk memberikan gambaran umum/garis besar kepada fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)/ dinas kesehatan dalam proses integrasi SATUSEHAT. Komponen-komponen dari integrasi SATUSEHAT yang akan dijelaskan dalam dokumen ini mencakup proses bisnis, standarisasi/ prosedur integrasi, serta alur/panduan integrasi. Dokumen ini dimaksudkan agar dapat menjadi fleksibel dan akan mengikuti perubahan sepanjang pengembangan *platform* SATUSEHAT, karena dalam tahap pengerjaannya akan diselesaikan dalam berbagai *sprint* dan rilis. Bukan tidak mungkin akan banyak sekali perubahan fungsi dan komponen utama di dalamnya. Untuk saat ini, tujuan utama pembuatan dokumen ini adalah untuk mengidentifikasi persyaratan bisnis pada tingkat *high-level*.

2. Pengenalan SATUSEHAT

SATUSEHAT adalah *platform* pertukaran data kesehatan (HIE: *Health Information Exchange*) yang menghubungkan sistem informasi atau aplikasi dari seluruh anggota ekosistem digital kesehatan Indonesia termasuk Fasyankes, regulator, penjamin, dan penyedia layanan digital. SATUSEHAT sebagai *platform* telah sesuai dengan Cetak Biru Transformasi Digital Kesehatan 2024 yang dapat diakses di situs dto.kemkes.go.id.

Kondisi di Indonesia saat ini:

1. Terdapat lebih dari 400 aplikasi kesehatan milik pemerintah yang belum saling terintegrasi.
2. Beberapa data yang sama dikumpulkan oleh aplikasi yang berbeda.
3. Aplikasi milik pengembang sistem informasi kesehatan belum terintegrasi dengan ekosistem layanan kesehatan Indonesia.
4. Ketidakteragaman metadata menyebabkan interoperabilitas sulit dilakukan.
5. Tidak adanya standar format interoperabilitas, sehingga integrasi antara satu aplikasi dengan aplikasi lainnya berbeda.

Dengan kondisi tersebut, SATUSEHAT bertujuan untuk:

1. Menyediakan spesifikasi dan mekanisme terstandar untuk proses bisnis, data, teknis dan keamanan.
2. Memastikan agar pemrogram (*software developer*) dapat menggunakan bahasa apapun untuk mengembangkan aplikasinya dengan spesifikasi dan mekanisme pertukaran data (*Health Level Seven International - Fast Healthcare Interoperability Resources [HL7 FHIR]* dan *Hypertext Transfer Protocol Secure RESTful Application Programming Interface [HTTPS REST API]*).
3. Mengeluarkan ID yang akan menjadi tanda pengenal (*single identifier*) informasi kesehatan pasien untuk memastikan setiap masyarakat Indonesia dapat mengakses layanan kesehatan yang berkesinambungan.

3. Layanan SATUSEHAT yang Tersedia

SATUSEHAT memberikan layanan sebagai berikut:

Tabel 1. Layanan SATUSEHAT

Layanan	Deskripsi
Data Pokok Identitas Pasien (<i>Master Patient Index</i>)	Klien akan dapat mengambil ID Patient dengan memberikan nomor Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan/atau beberapa parameter demografi lainnya.
Data Pokok Identitas Nakes (<i>Master Nakes Index</i>)	Klien akan dapat mengambil nomor praktisi kesehatan IHS dengan memberikan nomor NIK dan/atau beberapa parameter demografi lainnya.
Data Kunjungan Pasien (<i>Patient Registration</i>)	Klien akan dapat mengirimkan informasi ketika pasien mengunjungi institusi.
Mengirimkan Data Diagnostik Pasien (<i>Submit Patient Diagnostic Data</i>)	Klien akan dapat mengirimkan informasi ketika ada hasil diagnostik dari kunjungan pasien.

3.1. Pengenalan Master Data Index

Standardisasi kamus yang dapat digunakan oleh seluruh *stakeholder* kesehatan melalui SATUSEHAT untuk mendapatkan standarisasi data pasien, tenaga kesehatan, bidan dan lain-lain. *Master Data Index* tersebut terdiri dari:

a. Data Pasien (*Master Patient Index*)

- Data produk yang didesain khusus sebagai standar data pasien yang akan tervalidasi oleh Data Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) untuk data yang berkaitan dengan demografi.
- Dapat digunakan sebagai standar utama data pasien oleh seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia via SATUSEHAT.

b. Data Tenaga Kesehatan [Nakes] (*Master Nakes Index*)

- Produk data yang didesain khusus sebagai *standard data index* tenaga kesehatan yang digabungkan dari berbagai sumber data sumber daya manusia (SDM) Nakes (Nama, Surat Tanda Registrasi (STR), Surat Izin Praktik (SIP), dll).

c. Data Fasilitas Layanan Kesehatan [Fasyankes] (*Master Sarana Index*)

- Master data yang didesain khusus sebagai standar data Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 35 jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Data-data ini disusun berdasarkan dari berbagai sumber seperti Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK), Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS/RS Online), Sistem Informasi Manajemen Data Kefarmasian (SIMADA), dan lain-lain.

d. Data Farmasi dan Alat Kesehatan (Kamus KFA)

- Produk data yang didesain sebagai Master data Farmasi, Obat, dan Alat Kesehatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber data seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (LKPP) sebagai standar referensi data obat (kandungan zat aktif, ukuran, volume, dll) dan alat kesehatan.

e. Data Pembiayaan

- Produk data yang didesain sebagai Master data Pembiayaan yang dapat digunakan oleh seluruh Fasilitas Kesehatan dan dapat dijadikan standar untuk penyusunan format biaya untuk pelayanan, tindakan, dan lain-lain.

f. Data Layanan

- Produk data yang didesain sebagai Master data Layanan yang dapat digunakan oleh seluruh Fasilitas Kesehatan dan dapat dijadikan standar pengkodean layanan.

4. Standar Interoperabilitas

SATUSEHAT menggunakan **HL7 FHIR** dalam pengimplementasian standar data model dan Application Programming Interface (API).

HL7 FHIR merupakan standar terkini dalam pertukaran data dan informasi kesehatan, telah digunakan di berbagai negara termasuk *World Health Organization* (WHO) dan berbagai fasilitas layanan kesehatan. Menggunakan fitur API yang sudah dikenal oleh pengembang sistem informasi.

Kemudahan pertukaran data akan mengurangi waktu pengaturan interoperabilitas antar sistem dan mendorong perkembangan teknologi yang lebih maju.

4.1. Standar Terminologi yang digunakan

1. ICD-10 sebagai Standar Diagnosis

ICD-10 adalah Klasifikasi Statistik Internasional Tentang Penyakit dan Masalah Kesehatan Revisi ke 10 atau *the 10th revision of the International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD)*. ICD-10 adalah daftar klasifikasi medis yang dikeluarkan oleh WHO.

2. ICD-9-CM - Standar Penamaan Prosedur & Tindakan Medis

ICD-9-CM adalah Klasifikasi dan Kodefikasi Prosedur Internasional Revisi ke 9 Modifikasi Klinis atau *International Classification of Procedure Code, 9th Revision, Clinical Modification* (ICD-9-CM) adalah standar untuk penamaan prosedur dan tindakan medis yang dikeluarkan oleh WHO.

3. LOINC - Standar Penamaan Uji Laboratorium

Logical Observation Identifiers Name and Codes (LOINC) adalah *database* dan standar universal untuk mengidentifikasi pengamatan laboratorium medis. Memudahkan pemahaman kode karena terdiri dari sekelompok identifikasi, nama, dan kode untuk mengidentifikasi pengukuran kondisi, observasi, dan dokumen kesehatan.

4. SNOMED-CT - Standar Penamaan Istilah Klinis

SNOMED Clinical Terms adalah sebuah sistem yang menyediakan kosakata komprehensif konsep medis, termasuk kondisi medis dan anatomi, serta tes medis, perawatan, dan prosedur.

4.2. Pengenalan FHIR

4.2.1. Apa itu FHIR?

Fast Healthcare Interoperability Resources (FHIR) adalah sebuah standar global (internasional) yang menetapkan format data beserta elemen-elemennya (yang disebut "*resources*") dan sebuah standar antarmuka pemrograman aplikasi (*API/Application Programming Interface*) untuk pertukaran informasi resume rekam medis elektronik (RME). FHIR dibaca "fire" dalam bahasa Inggris (/faier/).

Standar ini dibuat oleh *Health Level Seven International (HL7)*, yaitu sebuah organisasi standar pelayanan kesehatan (*healthcare standards organization*). Situs terkait: <https://www.hl7.org/fhir/>.

Masing-masing pengguna FHIR memiliki profil dimana profil FHIR Indonesia dapat dilihat di sini [Simplifier FHIR Profiles](#).

Akronim FHIR:

F : *Fast*
H : *Healthcare*
I : *Interoperability*
R : *Resources*

4.2.2. Arsitektur FHIR

Pada dasarnya, FHIR berisi dua komponen utama:

1. *Resources*:
 - a. Kumpulan informasi yang mendefinisikan elemen data, batasan-batasan, dan relasi untuk "*business object*" yang paling relevan dengan pelayanan kesehatan.
 - b. Dari perspektif arsitektur berbasis model, resources FHIR secara konsep adalah setara dengan physical model yang dituangkan dalam format *Extensible Markup Language* (XML) atau *JavaScript Object Notation* (JSON).
2. API:
 - a. Kumpulan antarmuka yang terdefinisi dengan baik untuk interoperasi antara dua aplikasi. Meskipun tidak diharuskan, spesifikasi FHIR menargetkan antarmuka RESTful untuk implementasi API.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat di [sini](#).

B. ORIENTASI (ONBOARDING)

Sebelum melakukan pengiriman data terkait pendaftaran pasien dan diagnosis, **terdapat 4 langkah** yang perlu dilakukan yaitu:

1. Autentikasi ke SATUSEHAT,
2. Registrasi Struktur Organisasi,
3. Registrasi Struktur Lokasi,
4. Menyimpan Nomor IHS untuk Tenaga Kesehatan.

1. Autentikasi

Sebelum dapat melakukan pertukaran data pada platform SATUSEHAT, perlu dilakukan proses autentikasi terlebih dahulu. SATUSEHAT menggunakan autentikasi mengikuti standar protokol OAuth 2 dengan tipe pemberian akses (*grant type*) adalah *client credentials*.

Untuk autentikasi atau pertukaran/transaksi data akan dibahas lebih lanjut pada [Dokumentasi Teknis ReST API SATUSEHAT](#).

2. Penjelasan Konsep Umum JSON FHIR

Berikut adalah beberapa konsep umum yang digunakan di sistem FHIR:

1. Dalam struktur format JSON dalam *payload* maupun *response*, apabila ada elemen yang sifatnya opsional, maka elemen dalam file JSON akan/sudah di *omit empty*.
2. Dalam pengisian elemen “system”, URL yang tertulis tidak harus merupakan URL yang dapat diakses sebagai website. Namun hanya menjadi tanda pembatas ruang lingkup.
3. Untuk setiap penyimpanan data yang ada di FHIR, metode yang dipakai adalah metode *key-value*. *Key* adalah sebagai penanda variabelnya (nama variabel) sedangkan *value* adalah nilai variabelnya.

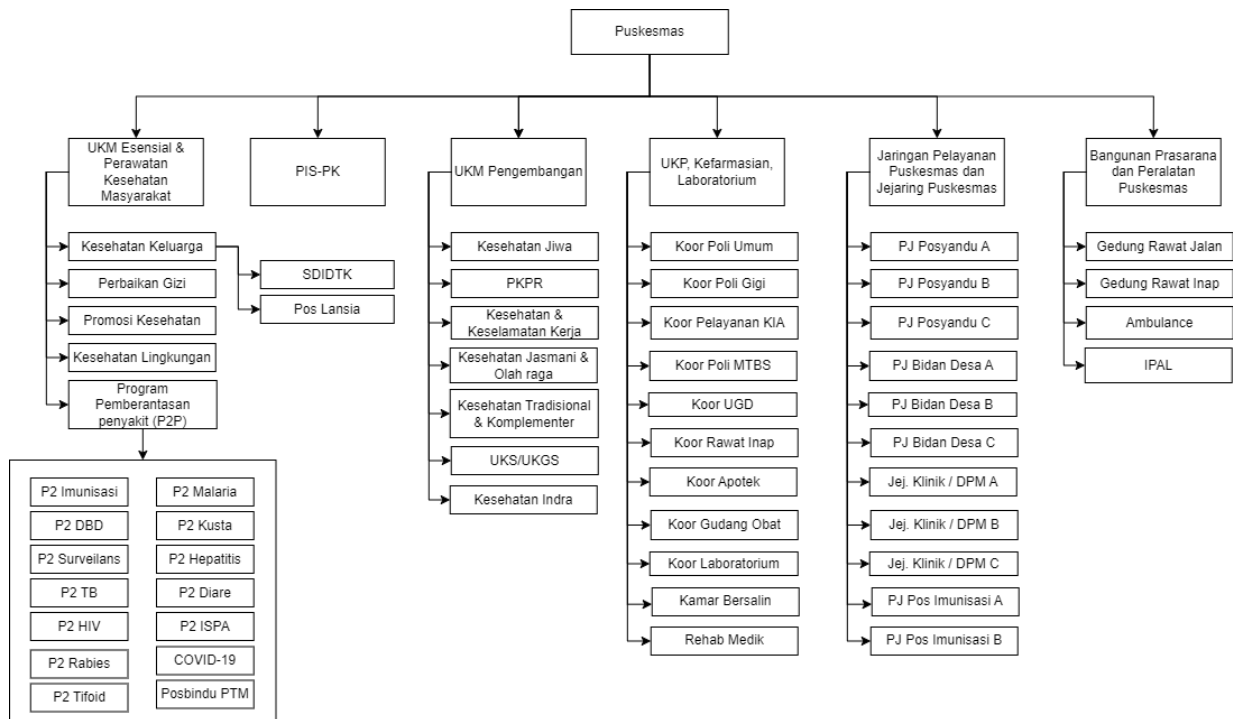
Key	Value
Sistol	120
Diastol	80
Suhu Tubuh	40

Contoh penyimpanan data dengan metode *key-value*

Sistol	Diastol	Suhu Tubuh
120	80	40

Contoh penyimpanan data dengan metode tabular konvensional

3. Registrasi Struktur Organisasi



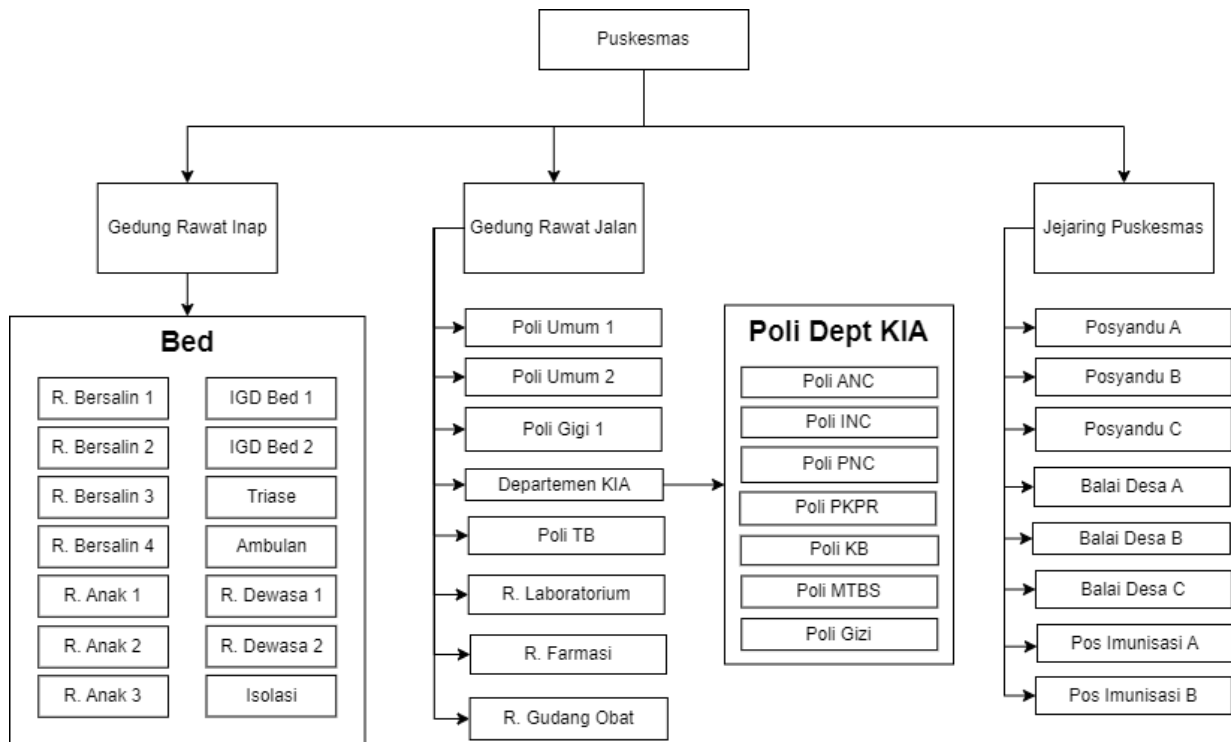
Gambar 1. Contoh Struktur Organisasi

Organisasi merupakan data terkait struktur organisasi yang ada di dalam suatu institusi. Data struktur organisasi ini akan dijadikan referensi saat data pelayanan kesehatan dikirimkan ke SATUSEHAT. Institusi yang akan melakukan integrasi ke SATUSEHAT perlu melakukan registrasi atau mengirimkan data terkait struktur organisasi yang tersedia di dalam institusi tersebut (selanjutnya disebut suborganisasi). Institusi yang termasuk dalam kategori fasilitas pelayanan kesehatan (selanjutnya disebut organisasi induk), akan mendapatkan ID dari Kementerian Kesehatan setelah melakukan registrasi. Organisasi induk selanjutnya akan mengirimkan struktur organisasi/suborganisasi yang ada dalam institusi tersebut. Contoh struktur organisasi dapat dilihat dalam Gambar 1. Setiap suborganisasi di bawah organisasi induk perlu dikirimkan datanya ke SATUSEHAT.

Data suborganisasi dikirimkan menggunakan resource *Organization* dengan metode POST. Resource *Organization* digunakan untuk mencatat data sekelompok orang atau organisasi dengan tujuan yang sama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur pengurus dari organisasi tersebut. Template pengisian organisasi dapat diakses pada tautan berikut : [Template Registrasi Organization & Location](#)

Pemetaan nilai terkait Pengiriman Data Registrasi Struktur Organisasi dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

4. Registrasi Struktur Lokasi



Gambar 2. Contoh Struktur Lokasi

Struktur lokasi merupakan lokasi fisik yang dapat berupa bangunan, ruangan yang menjadi tempat dimana layanan kesehatan dilakukan. Institusi yang akan melakukan integrasi ke SATUSEHAT perlu melakukan registrasi atau mengirimkan data terkait struktur lokasi yang tersedia di dalam institusi tersebut. Data struktur lokasi yang dimaksud adalah detail dan informasi posisi untuk tempat fisik di mana layanan disediakan dan sumber daya dan peserta dapat disimpan, ditemukan, ditampung, atau diakomodasi. Contoh struktur lokasi dapat dilihat dalam Gambar 2. Setiap lokasi dari struktur tersebut perlu dikirimkan datanya ke SATUSEHAT untuk keperluan informasi dimana suatu layanan dilakukan.

Data struktur dikirimkan menggunakan resource *Location* dengan metode POST. Template pengisian struktur lokasi dapat diakses pada link berikut: [Template Registrasi Organization & Location](#)

Pemetaan nilai terkait Pengiriman Data Registrasi Struktur Lokasi dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

5. Nomor IHS untuk Tenaga Kesehatan (Nakes) dari Master Nakes Indeks

Apabila melakukan pengiriman data kesehatan melalui SATUSEHAT yang memiliki elemen data terkait tenaga kesehatan, maka diperlukan informasi **{practitioner-ihs-number}** dari tenaga kesehatan yang bersangkutan. **{practitioner-ihs-number}** seorang tenaga kesehatan didapatkan dari *Master Nakes Index* (MNI) Kementerian Kesehatan. MNI menyimpan data-data Nakes dari seluruh sumber yang secara resmi menerbitkan daftar tenaga kesehatan. Setelah mendapatkan **{practitioner-ihs-number}**, ID tersebut dapat disimpan di masing-masing sistem internal fasilitas kesehatan.

Proses pencarian SATUSEHAT ID dari tenaga kesehatan dapat dilakukan melalui FHIR API dengan metode GET. Untuk metode pencarian data nakes di SATUSEHAT secara detail dapat dilihat dalam link [berikut](#).

C. INTEGRASI

Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies atau GHPR/Rabies merupakan salah satu penyakit zoonosis yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. GHPR/Rabies telah menyebar ke wilayah-wilayah yang semula merupakan wilayah bebas Rabies sehingga menyebabkan wilayah tersebut terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Selama periode 2018–2022, diketahui bahwa jumlah kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Indonesia sebanyak 431.007 kasus GHPR dengan jumlah kematian sebanyak 426 orang¹. Tahun ke tahun kasus GHPR dan Rabies mengalami peningkatan dan perluasan wilayah penyebaran. Upaya pencegahan dan pengendalian kasus GHPR/Rabies perlu dilaksanakan secara lebih intensif untuk mewujudkan Indonesia bebas Rabies. Upaya-upaya tersebut dapat dioptimalkan dengan layanan kasus GHPR dan Rabies yang terintegrasi. Untuk mewujudkan pengendalian dan pencegahan kasus GHPR dan Rabies yang terintegrasi, dibutuhkan sistem pelaporan yang mampu berinteroperasi dengan data kesehatan dari berbagai institusi kesehatan.

Playbook use case Zoonosis - GHPR/Rabies ini dibuat sebagai panduan teknis untuk fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) atau pengembang rekam medis elektronik lainnya dalam melakukan proses integrasi dan interoperabilitas di dalam SATUSEHAT Platform, khususnya informasi terkait pelaporan GHPR/Rabies. *Playbook* ini menjelaskan secara detail standar tahapan alur integrasi dan format pengiriman data, mulai dari:

1. Pendaftaran Identitas Pasien
2. Pendaftaran Kunjungan
3. Pengiriman Data Anamnesis
4. Pengiriman Data Pemeriksaan Fisik
5. Pengiriman Data Pencatatan Imunisasi Vaksin Anti Rabies (VAR)
6. Pengiriman Data Diagnosis
7. Pengiriman Data Tindakan/Prosedur Medis
8. Pengiriman Data Tatalaksana
9. Pengiriman Data Rencana Tindak Lanjut
10. Pengiriman Data Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit

1

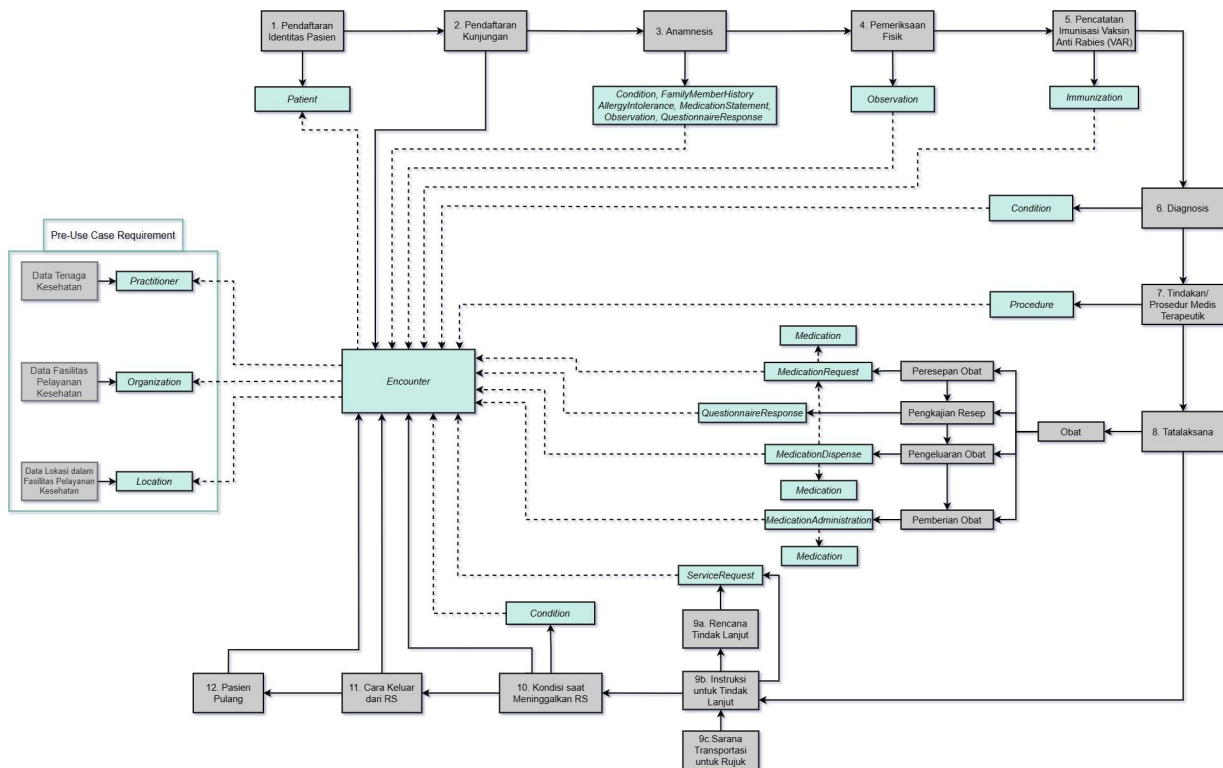
<https://ayosehat.kemkes.go.id/aksi-bersama-untuk-satu-tujuan-satu-kesehatan-untuk-semua-all-for-1-one-health-for-all-hari-rabies-sedunia-28-september-2023>

11. Pengiriman Data Cara Keluar dari Rumah Sakit
12. Pembaharuan Data Kunjungan

Resource FHIR yang digunakan pada *use case* ini yaitu:

1. **Condition**
2. **FamilyMemberHistory**
3. **Encounter**
4. **Immunization**
5. **Observation**
6. **Patient**
7. **Procedure**
8. **Medication**
9. **MedicationRequest**
10. **MedicationDispense**
11. **MedicationAdministration**
12. **MedicationStatement**
13. **ServiceRequest**
14. **QuestionnaireResponse**

Tahapan alur pelaporan dan *resource* yang digunakan untuk pelaporan kasus GHPR dan Rabies dapat dilihat di Gambar 3.



Gambar 3. Alur Integrasi Pelaporan Kasus GHPR/Rabies

Variabel terkait pelayanan untuk Modul Zoonosis - GHPR/Rabies, seperti proses pendaftaran pasien dan kunjungan, proses pengobatan, dan proses meninggalkan rumah sakit, dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

Adapun variabel dan data yang pada *use case* GHPR/Rabies yang dapat dipertukarkan dalam SATUSEHAT secara khusus dapat dilihat pada tabel berikut²:

² Buku Saku Tata Laksana Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 2023

Tabel 2. Variabel yang digunakan pada Modul Rabies

No	Variabel	Resource	Path FHIR	Keterangan
1. Pendaftaran Identitas Pasien				
a.	Alamat Domisili	Patient	Patient.address.line	Diisi berdasarkan alamat lengkap tempat tinggal pasien saat ini.
			Patient.address.use	
1)	Jalan		Patient.address.line	
2)	Dusun		Patient.address.line	
3)	RT		Patient.address.line	
4)	RW		Patient.address.line	
5)	Nama Kelurahan/ Desa		Patient.address.extension:administrativeCode.extension:village	
6)	Nama Kecamatan		Patient.address.extension:administrativeCode.extension:district	
7)	Nama Kab/Kota		Patient.address.extension:administrativeCode.extension:city	
8)	Nama Provinsi		Patient.address.extension:administrativeCode.extension:province	
2. Pengiriman Data Anamnesis				
a.	Pekerjaan	Observation	Observation.category.coding	Diisi dengan pekerjaan terakhir pasien yang dapat sesuai/tidak sesuai dengan KTP (Kartu Identitas).
			Observation.code.coding	
			Observation.valueCodeableConcept.coding	
b.	Keluhan			
1)	Keluhan Utama	Condition	Condition.category.coding	Diisi dengan keluhan utama dan tanggal onset sakit yang dirasakan oleh pasien.
			Condition.code.coding	

			Condition.onsetDateTime	
2)	Keluhan Penyerta	Condition	Condition.category.coding	Diisi dengan keluhan penyerta dan tanggal onset sakit yang dirasakan oleh pasien.
			Condition.code.coding	
			Condition.onsetDateTime	
c.	Cuci Luka Mandiri			
1)	Durasi Cuci Luka Mandiri minimal selama 15 menit dengan air mengalir dan sabun	QuestionnaireResponse	QuestionnaireResponse.questionnaire	Diisi dengan metode cuci luka mandiri dan durasi minimal 15 menit dengan air mengalir dan sabun yang dilakukan pasien.
			QuestionnaireResponse.item.item.linkId	
			QuestionnaireResponse.item.item.text	
			QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueBoolean	
2)	Tanggal Cuci Luka Mandiri	QuestionnaireResponse	QuestionnaireResponse.item.item.linkId	Diisi berdasarkan tanggal dan jam saat dilakukannya cuci luka mandiri oleh pasien.
			QuestionnaireResponse.item.item.text	
			QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueDateTime	
3)	Kategori Waktu Cuci Luka Mandiri	QuestionnaireResponse	QuestionnaireResponse.item.item.linkId	Diisi berdasarkan kategori waktu cuci luka mandiri.
			QuestionnaireResponse.item.item.text	
			QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueCoding	
d.	Tanggal Pernah Digigit sebelumnya	Observation	Observation.category.coding	Diisi berdasarkan tanggal riwayat pasien digigit hewan penular Rabies terakhir kali.
			Observation.code.coding	
			Observation.valueDateTime	
e.	Hewan Penular	Observation	Observation.category.coding	Diisi dengan jenis hewan penular Rabies yang
			Observation.code.coding	

	Rabies Penggigit		Observation.valueCodeableConcept.coding	menggigit pasien pada saat ini (kejadian).
f.	Penyebab Hewan Menggigit	Observation	Observation.category.coding	Diisi dengan penyebab hewan penular rabies menggigit pasien apakah diprovokasi (diganggu, galak, dan sejenisnya) atau tidak.
			Observation.code.coding	
			Observation.valueBoolean	
3. Pengiriman Data Pemeriksaan Fisik				
a.	Skrining Luka	Observation	Observation.category.coding	Diisi dengan informasi mengenai luka gigitan hewan penular Rabies.
			Observation.code.coding	
			Observation.valueBoolean	
1)	Lokasi Luka (Gigitan)	Observation	Observation.bodySite.coding	Diisi dengan lokasi tubuh yang digigit oleh hewan penular Rabies.
2)	Kategori Luka	Observation	Observation.component.code.coding	Diisi dengan pengelompokkan kondisi luka tubuh berdasarkan pedoman Rabies.
			Observation.component.valueCodeableConcept.coding	
3)	Luka multipel	Observation	Observation.component.code.coding	Diisi berdasarkan jumlah luka gigitan akibat hewan penular Rabies.
			Observation.component.valueBoolean	
4)	Lokasi / tempat kejadian			
	Koordinat	Observation	Observation.contained.location.type.coding	Diisi dengan koordinat lokasi kejadian gigitan hewan penular Rabies.
			Observation.contained.location.position.longitude	
			Observation.contained.location.position.latitude	
	Jalan		Observation.contained.location.address	Diisi dengan alamat lokasi

	Dusun		Observation.contained.location.address.l ine	lokasi kejadian gigitan hewan penular Rabies.
	RT		Observation.contained.location.address.l ine	
	RW		Observation.contained.location.address.l ine	
	Nama Kelurahan/ Desa		Observation.contained.location.address.e xtension:administrativeCode.extension:v illage	
	Nama Kecamatan		Observation.contained.location.address.e xtension:administrativeCode.extension:d istrict	
	Nama Kab/Kota		Observation.contained.location.address.e xtension:administrativeCode.extension:c ity	
	Nama Provinsi		Observation.contained.location.address.e xtension:administrativeCode.extension:p rovince	
5)	Tanggal kejadian	Observation	Observation.component.code.coding	Diisi dengan tanggal terjadinya gigitan hewan penular rabies kepada pasien.
			Observation.component.valueDateTime	

4. Pengiriman Data Pencatatan Imunisasi Vaksin Anti Rabies (VAR)

a.	Pemberian Vaksin Anti Rabies dan/atau Serum Anti Rabies (SAR) (VAR periode Hari ke-0, Hari ke-3, Hari ke-7, Hari ke-14 , dan Hari ke 21-28)			
1)	Jenis VAR	Immunization	Immunization.vaccineCode.coding	Diisi dengan jenis VAR yang digunakan pada imunisasi GHPR/Rabies pada pasien.
2)	Nomor Batch	Immunization	Immunization.lotNumber	Diisi dengan nomor batch obat imunisasi yang diberikan kepada pasien

3)	Tanggal Imunisasi	Immunization	Immunization.occurrence.DateTime	Diisi dengan tanggal dilakukannya pemberian vaksin/imunisasi GHPR/Rabies kepada pasien.
4)	Tanggal Pencatatan	Immunization	Immunization.recorded	Diisi dengan tanggal pencatatan imunisasi rabies.
5)	Urutan Nomor Pemberian	Immunization	Immunization.protocolApplied.doseNumberPositiveInteger	Diisi dengan urutan sesi pemberian VAR sejak waktu pemberian vaksin pertama diberikan , yaitu 1, 2, atau 3 periode waktu (0 - 28 hari).
6)	Dosis Imunisasi	Immunization	Immunization.doseQuantity.value	Diisi dengan jumlah dosis imunisasi rabies (ml/cc) yang diberikan kepada pasien.
			Immunization.doseQuantity.unit	
			Immunization.doseQuantity.system	
			Immunization.doseQuantity.code	
7)	Kategori Imunisasi	Immunization	Immunization.reasonCode.coding	Diisi dengan kategori imunisasi GHPR/Rabies, apakah Pilihan atau Khusus.
8)	Status Imunisasi	Immunization	Immunization.status	Diisi dengan status pemberian imunisasi rabies kepada pasien.
9)	Sumber Data Imunisasi	Immunization	Immunization.primarySource	Diisi dengan asal sumber informasi pencatatan imunisasi.
10)	Pasien	Immunization	Immunization.patient.reference	Diisi dengan data pasien rabies yang menerima VAR.
11)	Kunjungan imunisasi	Immunization	Immunization.encounter	Diisi dengan data kunjungan pasien untuk menerima VAR.

12)	Peran Tenaga Kesehatan dalam Proses Imunisasi	Immunization	Immunization.performer.function	Diisi dengan peran tenaga kesehatan pada proses pemberian VAR.
13)	Tenaga Kesehatan yang Terlibat dalam Proses Imunisasi	Immunization	Immunization.performer.actor.reference	Diisi dengan data tenaga kesehatan yang terlibat pada proses pemberian VAR.
14)	Organisasi Induk yang Terlibat dalam Proses Imunisasi	Immunization	Immunization.performer.actor.reference	Diisi dengan organisasi induk yang terlibat pada proses pemberian VAR.
15)	Rute Pemberian Imunisasi	Immunization	Immunization.route.coding	Diisi dengan rute pemberian VAR.
16)	Lokasi tubuh Pemberian Imunisasi	Immunization	Immunization.site.coding	Diisi dengan lokasi tubuh dilakukannya VAR.

5. Pengiriman Data Tindakan/Prosedur Medis

a.	Cuci Luka di Fasyankes	Procedure	Procedure.category.coding	Diisi apakah dilakukan berdasarkan tindakan cuci luka yang dilakukan oleh petugas di Fasyankes untuk menangani luka gigitan hewan penular Rabies atau tidak.
			Procedure.code.coding	
			Procedure.performer.actor.reference	
			Procedure.status	
1)	Tanggal Cuci Luka di Fasyankes	Procedure	Procedure.performedPeriod	Diisi dengan tanggal cuci luka yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

b.	Pemberian VAR	Procedure	Procedure.category.coding	Diisi berdasarkan data pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) kepada pasien.
		Procedure	Procedure.code.coding	
1)	Tanggal Pemberian VAR	Procedure	Procedure.performedPeriod	Diisi dengan tanggal pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR).
d.	Pemberian SAR	Procedure	Procedure.category.coding	Diisi berdasarkan data pemberian Serum Anti Rabies (SAR) kepada pasien dengan risiko tinggi.
		Procedure	Procedure.code.coding	
		Procedure	Procedure.performer.actor.reference	
		Procedure	Procedure.status	
1)	Tanggal Pemberian SAR	Procedure	Procedure.performedPeriod	Diisi dengan tanggal pemberian Serum Anti Rabies (SAR) kepada pasien dengan risiko tinggi.

1. Pendaftaran Identitas Pasien

Apabila melakukan pengiriman data kesehatan melalui SATUSEHAT yang memiliki elemen data terkait pasien, diperlukan informasi **{patient-ihs-number}** dari pasien yang bersangkutan. **{patient-ihs-number}** seorang pasien didapatkan dari *Master Patient Index* (MPI) Kementerian Kesehatan. MPI menyimpan data-data demografi pasien berskala nasional, mulai dari nama, tanggal lahir, alamat, Identitas resmi yang diterbitkan pemerintah, dan lain lain. Setelah mendapatkan **{patient-ihs-number}**, ID dapat disimpan secara di masing-masing sistem internal fasyankes maupun partner non-fasyankes. **{patient-ihs-number}** akan mempermudah pelaporan pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pasien, karena partner tidak diwajibkan menyertakan data diri setiap ada pengiriman data **{patient-ihs-number}** juga dapat digunakan untuk melihat data diri pasien secara menyeluruh.

Proses pencarian **{patient-ihs-number}** dari pasien dapat dilakukan melalui FHIR API dengan metode GET. Untuk metode pencarian data pasien di SATUSEHAT secara detail dapat dilihat dalam dokumen Petunjuk Teknis SATUSEHAT (Juknis SATSET).

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pendaftaran identitas pasien terkait data alamat domisili menggunakan *resource Patient* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pendaftaran identitas pasien terkait data alamat domisili melalui resource Patient

Pemetaan Variabel Resource Patient	
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian
1. Alamat Domisili	
Patient.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
Patient.address.use.coding	<i>temp</i>
Patient.address.use.display	Temporary

Patient.address.use.system	http://hl7.org/fhir/address-use
a. Jalan	
Patient.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
b. Dusun	
Patient.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
c. RT	
Patient.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
d. RW	
Patient.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
e. Nama Kelurahan/Desa	
Patient.address.extension:administrativeCode.extension:village	Kode Wilayah KEMENDAGRI
f. Nama Kecamatan	
Patient.address.extension:administrativeCode.extension:district	Kode Wilayah KEMENDAGRI
g. Nama Kabupaten/Kota	
Patient.address.extension:administrativeCode.extension:city	Kode Wilayah KEMENDAGRI
h. Nama Provinsi	
Patient.address.extension:administrativeCode.extension:province	Kode Wilayah KEMENDAGRI

2. Pendaftaran Kunjungan Pasien

Kunjungan pasien dapat didefinisikan sebagai interaksi pasien terhadap suatu layanan fasyankes. Sebagai contoh, dalam satu rangkaian rawat jalan, seluruh rangkaian dapat didefinisikan sebagai satu “*Encounter*”. Data-data kunjungan pasien yang direkam meliputi

kapan pertemuan tersebut mulai dan selesai, siapa tenaga kesehatan yang melayani, siapa subjek dari pelayanannya, dan informasi pendukung lainnya.

Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pendaftaran Kunjungan Pasien dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

3. Pengiriman Data Anamnesis

Data Anamnesis mencakup keluhan utama, keluhan penyerta, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, dan riwayat alergi. Data yang dimiliki pasien tersebut dapat dikirimkan menggunakan resource **Condition**, **FamilyMemberHistory**, **AllergyIntolerance**, **MedicationStatement** dan **Observation**. Pemetaan nilai resource **Condition**, **AllergyIntolerance**, **MedicationStatement** dan **Observation** serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait dengan pengiriman data anamnesis dapat merujuk ke [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#)

Selain itu pada *use case GHPR/Rabies* juga dibutuhkan informasi tambahan seperti informasi pekerjaan, data keluhan, data cuci luka mandiri, dan riwayat gigitan hewan penular rabies sebelumnya. Data-data tersebut dapat dikirimkan menggunakan resource **Condition**, **Observation**, dan **QuestionnaireResponse**.

Khusus untuk data riwayat vaksin anti rabies (VAR) yang meliputi apakah pasien sudah mendapatkan VAR berapa kali, tanggal VAR di riwayat gigitan sebelumnya, kapan mendapatkan VAR terakhir, dan lokasi mendapatkan suntikan VAR terakhir dapat dilakukan melalui FHIR API dengan metode GET.

3.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data anamnesis terkait data pekerjaan, data keluhan, data cuci luka mandiri, riwayat gigitan hewan penular rabies sebelumnya menggunakan resource **Condition**, **Observation**, dan **QuestionnaireResponse** dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data anamnesis terkait data pekerjaan, data keluhan, data cuci luka mandiri, riwayat gigitan hewan penular rabies sebelumnya, dan vaksin anti rabies (VAR) melalui resource Condition, Observation, dan QuestionnaireResponse

Pemetaan Variabel Resource Condition, Observation, dan QuestionnaireResponse	
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian
1. Pekerjaan	
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category
Observation.category.coding.code	social-history
Observation.category.coding.display	Social History
Observation.code.coding.system	http://loinc.org
Observation.code.coding.code	85658-3
Observation.code.coding.display	Occupation [Type]
Observation.valueCodeableConcept.coding	Lihat Lampiran 1
2. Keluhan	
a. Keluhan Utama	
Condition.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/condition-category
Condition.category.coding.code	chief-complaint
Condition.category.coding.display	Chief Complaint
Condition.code.coding	Lihat Lampiran 2 Ruang lingkup kode SNOMED CT yang dapat dipakai: Expression Constraint Language (ECL) Query: < 404684003 Clinical finding

	(finding) (Untuk Kode Lengkapnya dapat dilihat pada Dokumen Lampiran Standar Terminologi SATUSEHAT) Lampiran Terminologi Conditio...
Condition.onsetDateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)
b. Keluhan Penyerta	
Condition.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/condition-category
Condition.category.coding.code	problem-list-item
Condition.category.coding.display	Problem List Item
Condition.code.coding	Lihat Lampiran 2 Ruang lingkup kode SNOMED CT yang dapat dipakai: Expression Constraint Language (ECL) Query: < 404684003 Clinical finding (finding) (Untuk Kode Lengkapnya dapat dilihat pada Dokumen Lampiran Standar Terminologi SATUSEHAT) Lampiran Terminologi Conditio...
Condition.onsetDateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)
3. Cuci Luka Mandiri	
QuestionnaireResponse.questionnaire	https://fhir.kemkes.go.id/Questionnaire/Q0028
QuestionnaireResponse.item.linkId	1
QuestionnaireResponse.item.text	Cuci Luka Mandiri

a. Durasi cuci luka mandiri minimal 15 menit dengan air mengalir dan sabun		
QuestionnaireResponse.item.item.linkId	1.1	
QuestionnaireResponse.item.item.text	Durasi cuci luka mandiri minimal 15 menit dengan air mengalir dan sabun	
QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueBoolean	(Tipe data <i>boolean</i>)	
b. Tanggal cuci luka mandiri		
QuestionnaireResponse.item.item.linkId	1.2	
QuestionnaireResponse.item.item.text	Tanggal cuci luka mandiri	
QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueDateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)	
c. Kategori Waktu Cuci Luka Mandiri		
QuestionnaireResponse.item.item.linkId	1.3	
QuestionnaireResponse.item.item.text	Kategori Waktu Cuci Luka Mandiri	
QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueCoding.system	http://terminology.kemkes.go.id	
QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueCoding.code	TK000124	TK000125
QuestionnaireResponse.item.item.answer.valueCoding.display	<12 jam	≥12 jam
4. Riwayat GHPR Sebelumnya - Tanggal Pernah Digigit sebelumnya		
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category	
Observation.category.coding.code	survey	
Observation.category.coding.display	Survey	
Observation.code.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id	

Observation.code.coding.code	TK000122
Observation.code.coding.display	Tanggal pernah digit sebelumnya
Observation.valueDateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)
5. Hewan Penular Rabies Penggigit	
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category
Observation.category.coding.code	survey
Observation.category.coding.display	Survey
Observation.code.coding.system	http://loinc.org
Observation.code.coding.code	95376-0
Observation.code.coding.display	Type of animal exposed to
Observation.valueCodeableConcept.coding	Lihat Lampiran 3
6. Penyebab Hewan Menggigit	
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category
Observation.category.coding.code	survey
Observation.category.coding.display	Survey
Observation.code.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id
Observation.code.coding.code	TK000123
Observation.code.coding.display	Hewan Penular Rabies Diprovokasi
Observation.valueBoolean	(Tipe data <i>boolean</i>)

4. Pengiriman Data Hasil Pemeriksaan Fisik

Setelah sesi anamnesis, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan fisik, seperti tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan lainnya. Data hasil pemeriksaan fisik dapat dikirimkan melalui *resource* **Observation**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Hasil Pemeriksaan Fisik dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#). Adapun untuk variabel terkait Indeks Massa Tubuh (IMT) dapat merujuk ke [Modul Pelayanan Gizi di SATUSEHAT](#).

Pada kasus Gigitan Hewan Penular Rabies/Rabies dibutuhkan informasi tambahan terkait pemeriksaan fisik pasien khususnya mengenai data skrining luka gigitan hewan penular rabies (HPR). Data tersebut dapat dikirimkan melalui *resource* **Observation**.

4.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data skrining luka gigitan hewan penular rabies (HPR) melalui *resource* **Observation** dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data skrining luka gigitan hewan penular rabies (HPR) melalui resource Observation

Pemetaan Variabel Resource Observation	
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian
1. Skrining Luka	
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category
Observation.category.coding.code	exam
Observation.category.coding.display	Exam

Observation.code.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id		
Observation.code.coding.code	TK000116		
Observation.code.coding.display	Skrining Luka		
Observation.valueBoolean	(Tipe data <i>boolean</i>)		
a. Lokasi Luka Gigitan			
Observation.bodySite.coding	Lihat Lampiran 4		
b. Kategori Luka			
Observation.component.code.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id		
Observation.component.code.coding.code	TK000117		
Observation.component.code.coding.display	Animal Bite Wound Category / Rabies Wound Category		
Observation.component.valueCodeableConcept.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id		
Observation.component.valueCodeableConcept.coding.code	TK000118	TK000119	TK000120
Observation.component.valueCodeableConcept.coding.display	Animal Bite Wound Category 1	Animal Bite Wound Category 2	Animal Bite Wound Category 3
c. Luka Multiple			
Observation.component.code.coding.system	http://snomed.info/sct		
Observation.component.code.coding.code	57028002		
Observation.component.code.coding.display	Multiple wounds		
Observation.component.valueBoolean	(Tipe data <i>boolean</i>)		

d. Lokasi / Tempat Kejadian	
Observation.contained.location.type.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/location-type
Observation.contained.location.type.coding.code	LT000012
Observation.contained.location.type.coding.display	Alamat kejadian gigitan hewan penular rabies
1) Koordinat	
Observation.contained.location.position.longitude	(Tipe data <i>string</i>)
Observation.contained.location.position.latitude	(Tipe data <i>string</i>)
2) Jalan	
Observation.contained.location.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
3) Dusun	
Observation.contained.location.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
4) RT	
Observation.contained.location.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
5) RW	
Observation.contained.location.address.line	(Tipe data <i>string</i>)
6) Nama Kelurahan/Desa	
Observation.contained.location.address.extension:administrativeCode.extension:village	Kode Wilayah KEMENDAGRI
7) Nama Kecamatan	
Observation.contained.location.address.extension:administrativeCode.extension:district	Kode Wilayah KEMENDAGRI

8) Nama Kabupaten/Kota	
Observation.contained.location.address.extension:administrativeCode.extension:city	Kode Wilayah KEMENDAGRI
9) Nama Provinsi	
Observation.contained.location.address.extension:administrativeCode.extension:province	Kode Wilayah KEMENDAGRI
e. Tanggal kejadian	
Observation.component.code.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id
Observation.component.code.coding.code	TK000121
Observation.component.code.coding.display	Tanggal Kejadian Gigitan
Observation.component.valueDateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)

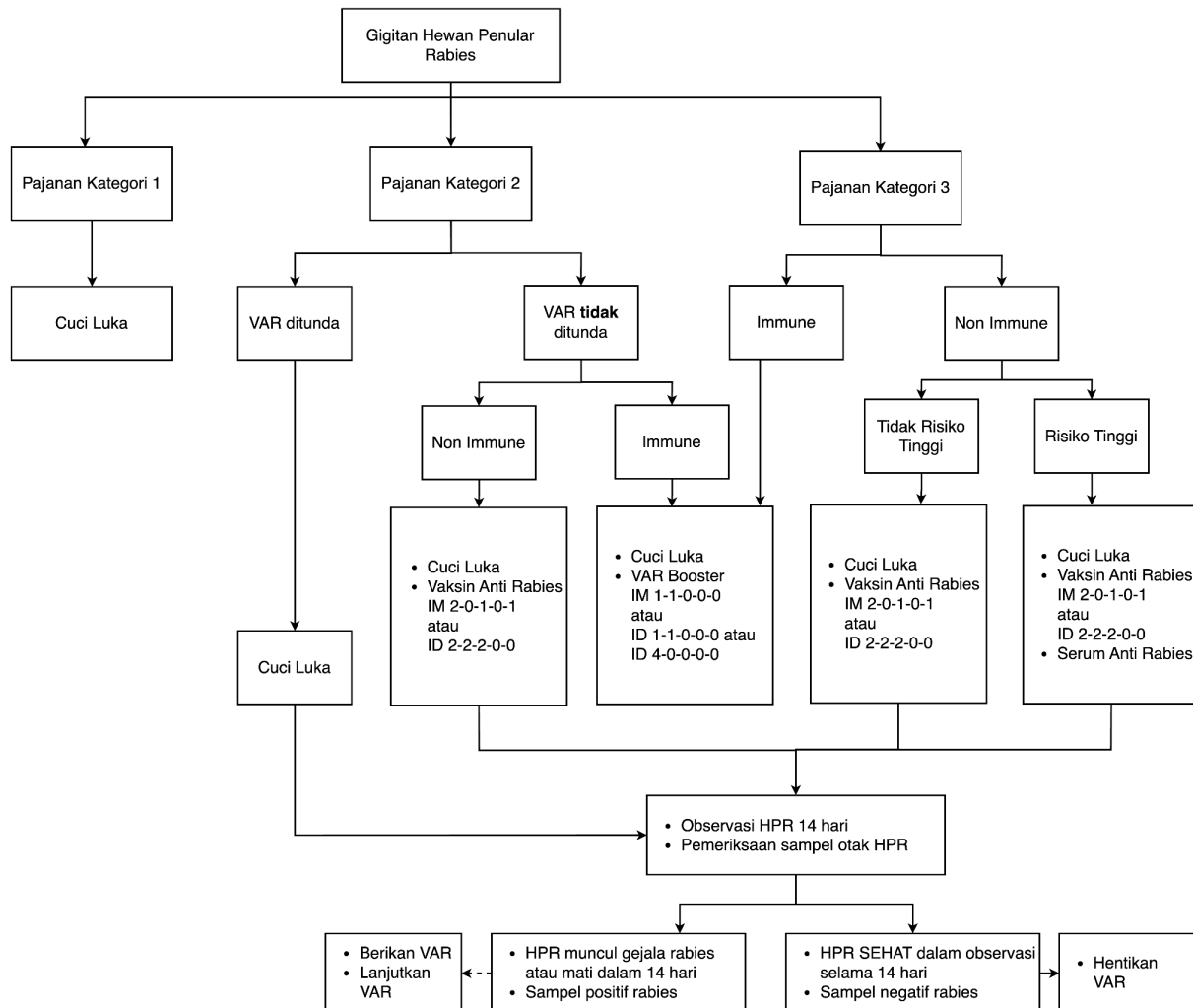
5. Pengiriman Data Pencatatan Imunisasi Vaksin Anti Rabies (VAR)

Pencegahan rabies pada manusia dilakukan dengan pemberian tatalaksana Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Adapun tatalaksana tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori:

1. Pencucian Luka
2. Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR)
3. Pemberian Serum Anti Rabies (SAR)

Setelah dilakukan proses pencucian luka, tatalaksana pencegahan rabies dilanjutkan dengan pemberian vaksin anti rabies (VAR) dengan tujuan meningkatkan sistem imunitas tubuh terhadap virus rabies dan diharapkan dapat terbentuk antibodi. Pemberian VAR dilakukan untuk kasus gigitan hewan penular rabies dengan risiko rendah dan sedang, dimana gigitan hewan **tidak** terjadi pada lokasi tubuh yang memiliki banyak persarafan seperti kepala, leher, wajah, genital, dan tangan.

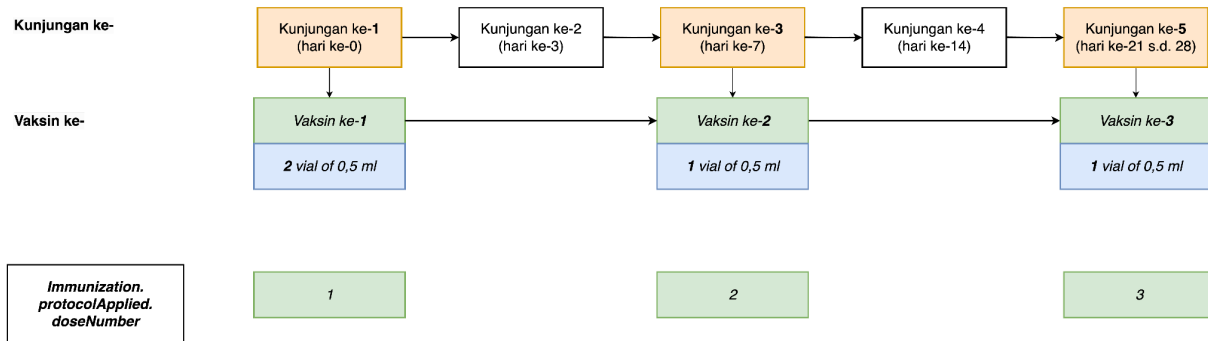
Berikut terlampir skema pemberian VAR berdasarkan kondisi luka yang ditimbulkan, kondisi hewan, dan riwayat pemberian VAR sesuai dengan Buku Saku Tatalaksana Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) tahun 2023.



Gambar 4. Alur Tatalaksana Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies

Pencatatan data Imunisasi VAR pada pasien yang bersangkutan dikirimkan menggunakan *resource* **Immunization**. Pemetaan nilai *resource* **Immunization**, tipe mandatoris, deskripsi, dan format pengisian dari setiap elemen data/path dapat merujuk ke modul Imunisasi yang terkait, baik [Modul Imunisasi](#) maupun modul [Imunisasi COVID-19](#) di SATUSEHAT.

Berikut terlampir contoh skema pengiriman data VAR (Vaksin Anti Rabies) untuk pasien dengan aturan dosis IM 2 - 0 - 1 - 0 - 1, artinya hari 0 (2 vial), hari 3 (0 vial), hari 7 (1 vial), hari 14 (0 vial), hari 21-28 (1 vial). Pada kasus Vaksin Anti Rabies dengan vaksin pertama 2 vial dosis, lokasi pemberian vaksin dapat dilakukan pada *body site* yang sama maupun *body site* yang berbeda.



Gambar 5. Contoh Skema Pengiriman Data VAR

Pada skema di atas, perlu diperhatikan bahwa pengiriman data VAR Hari ke-0 terdiri dari 2 vial dengan lokasi pemberian vaksin yang berbeda, dikirim menggunakan 2 payload. Pengiriman data Immunization.protocolApplied.doseNumber diisi berdasarkan urutan sesi pemberian VAR tersebut.

5.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman Data Pencatatan Imunisasi Vaksin Anti Rabies (VAR) melalui *resource Immunization* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data pencatatan imunisasi VAR melalui *resource Immunization*

Pemetaan Variabel Resource Immunization	
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian
1. Pemberian VAR (VAR Hari ke-0, Hari ke-3, Hari ke-7, Hari ke-14 , dan Hari ke 21-28	
a. Jenis VAR	

Immunization.vaccineCode.coding	Lihat Lampiran 5	
b. Nomor Batch		
Immunization.lotNumber	(Tipe data <i>string</i>)	
c. Tanggal Imunisasi		
Immunization.occurance.DateTime	(Tipe data <i>dateTime</i>)	
d. Tanggal Pencatatan		
Immunization.recorded	(Tipe data <i>dateTime</i>)	
e. Urutan Nomor Dosis Pemberian		
Immunization.protocolApplied.doseNumberPositiveInteger	(Tipe data <i>Integer</i>)	
f. Dosis Imunisasi		
Immunization.doseQuantity.value	(Tipe data <i>decimal</i>)	
Immunization.doseQuantity.unit	mL	
Immunization.doseQuantity.system	http://unitsofmeasure.org	
Immunization.doseQuantity.code	mL	
g. Kategori Imunisasi		
Immunization.reasonCode.coding.system	http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/immunization-reason	
Immunization.reasonCode.coding.code	IM-Khusus	IM-Pilihan
Immunization.reasonCode.coding.display	Imunisasi Program Khusus	Imunisasi Pilihan

h. Status Imunisasi			
Immunization.status	completed		
i. Sumber Data Imunisasi			
Immunization.primarySource	TRUE	FALSE	
Keterangan	Pelaporan primer : dilakukan langsung oleh tenaga kesehatan saat melakukan imunisasi	Pelaporan sekunder : Riwayat imunisasi	
j. Pasien			
Immunization.patient.reference	Reference ke resource Patient - ID SATUSEHAT Pasien		
k. Kunjungan imunisasi			
Immunization.encounter	Reference ke resource Encounter		
l. Peran Tenaga Kesehatan dalam Proses Imunisasi			
Immunization.performer.function.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/v2-0443		
Immunization.performer.function.code	OP	AP	EP
Immunization.performer.function.display	Ordering Provider	Administering Provider	Entering Provider (probably not the same as transcriptionist?)
m. Tenaga Kesehatan yang Terlibat dalam Proses Imunisasi			
Immunization.performer.actor.reference	Reference ke resource Practitioner - ID SATUSEHAT Practitioner		

n. Organisasi Induk yang Terlibat dalam Proses Imunisasi		
Immunization.performer.actor.reference	Reference ke <i>resource</i> Organization - ID SATUSEHAT Fasyankes	
o. Rute Pemberian Imunisasi		
Immunization.route.coding.system	https://www.whooc.no/atc	
Immunization.route.coding.code	inj.intramuscular	inj.subcutaneous
Immunization.route.coding.display	Injection Intramuscular	Injection Subcutaneous
p. Lokasi tubuh Pemberian Imunisasi		
Immunization.site.coding	Lihat Lampiran 6	

6. Pengiriman Data Diagnosis

Data diagnosis kasus GHPR/Rabies dari pasien yang bersangkutan akan dipetakan dengan menggunakan resource **Condition**.

Pemetaan nilai resource **Condition**, tipe mandatoris, deskripsi, dan format pengisian dari setiap elemen data/path dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan](#), [IGD](#), maupun [Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

6.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman Data Diagnosis GHPR melalui resource **Condition** dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data diagnosis GPHR melalui resource Condition

Pemetaan Variabel Resource Condition		
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian	
1. Diagnosis		
Condition.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/condition-category	
Condition.category.coding.code	encounter-diagnosis	
Condition.category.coding.display	Encounter Diagnosis	
Condition.code.coding.system	http://hl7.org/fhir/sid/icd-10	
Condition.code.coding.code	Z20.3	A82.9
Condition.code.coding.display	Contact with and exposure to rabies	Rabies, unspecified

7. Pengiriman Tindakan/ Prosedur Medis

Data terkait Tindakan/Prosedur Medis Terapeutik maupun Diagnostik dikirimkan menggunakan *resource* **Procedure** dan **Observation**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Tindakan/Prosedur Medis dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

Pada kasus GPHR, pengiriman data tindakan/prosedur medis dapat meliputi pencucian luka, pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR), dan pemberian Serum Anti Rabies (SAR).

7.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman tindakan/prosedur medis melalui *resource* **Procedure** dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data tindakan/prosedur medis melalui resource Procedure

Pemetaan Variabel Resource Procedure		
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian	
1. Cuci Luka di Fasyankes		
Procedure.category.coding.system	http://snomed.info/sct	
Procedure.category.coding.code	385942004	
Procedure.category.coding.display	Wound care management	
Procedure.code.coding.system	http://snomed.info/sct	
Procedure.code.coding.code	225150002	
Procedure.code.coding.display	Cleaning wound	
Procedure.performer.actor.reference	Reference ke <i>resource</i> Organization - ID SATUSEHAT Fasyankes	
Procedure.status	completed	not-done
a. Tanggal Cuci Luka di Fasyankes		
Procedure.performedPeriod	(Tipe data <i>Period</i>)	
2. Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR)		
Procedure.category.coding.system	http://snomed.info/sct	
Procedure.category.coding.code	107733003	
Procedure.category.coding.display	Introduction procedure	
Procedure.code.coding.system	http://hl7.org/fhir/sid/icd-9-cm	
Procedure.code.coding.code	99.44	
Procedure.code.coding.display	Vaccination against rabies	
a. Tanggal Pemberian VAR		

Procedure.performedPeriod	(Tipe data <i>Period</i>)	
3. Pemberian SAR		
Procedure.category.coding.system	http://snomed.info/sct	
Procedure.category.coding.code	277132007	
Procedure.category.coding.display	Therapeutic procedure	
Procedure.code.coding.system	http://snomed.info/sct	http://hl7.org/fhir/sid/icd-9-cm
Procedure.code.coding.code	117085001	99.29
Procedure.code.coding.display	Administration of Rabies immune globulin, human	Injection or infusion of other therapeutic or prophylactic substance
Procedure.performer.actor.reference	Reference ke <i>resource</i> Organization - ID SATUSEHAT Fasyankes	
Procedure.status	completed	not-done
a. Tanggal Pemberian SAR		
Procedure.performedPeriod	(Tipe data <i>Period</i>)	

8. Pengiriman Data Tatalaksana

Pada kasus Gigitan Hewan Penular Rabies, tatalaksana berupa pemberian serum anti rabies (SAR) yang merupakan salah satu tatalaksana pengobatan untuk kasus dengan risiko tinggi. Pada pemberian SAR juga perlu disiapkan obat-obatan bila terjadi reaksi anafilaktik.

Data terkait pengobatan meliputi pengiriman data peresepan obat, pengkajian resep, pengeluaran obat, dan pemberian obat dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait,

baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#). Rujukan mengenai kode obat SAR yang digunakan dapat dilihat pada [Lampiran 7](#)

9. Pengiriman Data Rencana Tindak Lanjut

Pengiriman data rencana tindak lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan resource **ServiceRequest**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Rencana Tindak Lanjut dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

10. Pengiriman Instruksi Tindak Lanjut dan Sarana Transportasi untuk Rujuk

Pengiriman data instruksi untuk tindak lanjut dan sarana transportasi untuk rujuk dapat dilakukan dengan menggunakan resource **ServiceRequest**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Instruksi untuk Tindak Lanjut dan Sarana Transportasi untuk Rujuk dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

11. Pengiriman Data Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit

Data kondisi saat meninggalkan rumah sakit menunjukkan keadaan pasien saat meninggalkan rumah sakit dan dilakukan dengan resource **Encounter** dan **Condition**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

Waktu Kematian

Data terkait waktu kematian dapat dikirimkan melalui resource Observation. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Waktu Kematian dapat merujuk ke pemetaan nilai resource tersebut pada Pengiriman Data Hasil Pemeriksaan Fisik di modul pelayanan yang terkait, baik Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT.

11.1. Pemetaan Variabel dan Terminologi Spesifik

Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data tanggal meninggal melalui resource **Observation** dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Terminologi spesifik yang digunakan dalam pengiriman data tanggal meninggal melalui resource Observation

Pemetaan Variabel Resource Observation	
Elemen/Path FHIR	Terminologi/Format Pengisian
1. Tanggal Meninggal	
Observation.category.coding.system	http://terminology.hl7.org/CodeSystem/observation-category
Observation.category.coding.code	exam
Observation.category.coding.display	Exam
Observation.code.coding.system	http://loinc.org
Observation.code.coding.code	81956-5
Observation.code.coding.display	Date and time of death [TimeStamp]
Observation.valueDateTime	(Tipe data <i>datetime</i>)

12. Pengiriman Data Cara Keluar dari Fasyankes

Data cara keluar dari fasyankes dikirimkan menggunakan *resource* **Encounter**. Pemetaan nilai serta pemetaan variabel dan terminologi spesifik terkait Pengiriman Data Cara Keluar dari Rumah Sakit dapat merujuk ke modul pelayanan yang terkait, baik [Modul Rawat Jalan, IGD, maupun Rawat Inap di SATUSEHAT](#).

13. Pembaharuan Data Kunjungan

Setelah pasien selesai melakukan kunjungan ke fasyankes, maka perlu dilakukan pembaharuan data kunjungan dengan menambahkan informasi seperti keluhan utama, diagnosis primer, diagnosa sekunder, periode kunjungan selesai, lama perawatan (menit/jam/hari), Kondisi Saat Meninggalkan Rumah Sakit, dan Rencana Tindak Lanjut serta Cara Keluar dari Rumah Sakit, atau informasi lainnya yang belum tersedia di awal kunjungan dengan metode PUT. Pastikan dalam payload yang akan dilakukan pembaharuan, dimasukkan elemen **Encounter.id** yang berisi ID balikan dari SATUSEHAT setelah pengiriman data kunjungan di awal.

Penjelasan tipe mandatoris, deskripsi dan format pengisian dari setiap elemen data/*path* di dalam *resource* **Encounter**, dapat dilihat dalam dokumen Petunjuk Teknis SATUSEHAT (Juknis SATSET). Untuk contoh pengiriman data atau *payload* dari pembaharuan data kunjungan dapat dilihat dalam *Postman Collection*.

D. PENUTUP

Untuk informasi lebih lanjut terkait FHIR dapat diakses melalui <http://hl7.org/fhir/R4/index.html>.

Panduan terkait SATUSEHAT akan terus dimutakhirkan dan akan tersedia di situs satusihat.kemkes.go.id. Apabila ada pertanyaan lanjutan harap hubungi email helpdesk@kemkes.go.id.



Disclaimer: This material contains content from LOINC (<http://loinc.org>). LOINC is copyright © 1995-2022, Regenstrief Institute, Inc. and the Logical Observation Identifiers Names and Codes (LOINC) Committee and is available at no cost under the license at <http://loinc.org/license>. LOINC® is a registered United States trademark of Regenstrief Institute, Inc.

E. LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Observation.valueCodeableConcept.coding untuk Pekerjaan

Observation.valueCodeableConcept.coding.system	Observation.valueCodeableConcept.coding.code	Observation.valueCodeableConcept.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	106540006	Laborer	Buruh
http://snomed.info/sct	106304008	Teacher	Guru
http://snomed.info/sct	106305009	University/higher education teacher	Dosen
http://snomed.info/sct	444168002	Homemaker	IRT
http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/clinical-term	OV000430	Pegawai Swasta/ BUMN/ BUMD	Pegawai Swasta/ BUMN/ BUMD
http://snomed.info/sct	65853000	Student	Pelajar/ Mahasiswa
http://snomed.info/sct	106388008	Farmer	Petani
http://snomed.info/sct	36625000	Livestock worker	Peternak
http://snomed.info/sct	77715000	Fisherman	Nelayan
http://snomed.info/sct	236297007	Civil servant	PNS
http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/clinical-term	OV000431	Siswa Berasrama	Siswa Berasrama
http://snomed.info/sct	236320001	Vehicle driver (occupation)	Sopir

Observation.valueCodeableConcept.coding.system	Observation.valueCodeableConcept.coding.code	Observation.valueCodeableConcept.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	223366009	Healthcare professional (occupation)	Tenaga Profesional Medis
http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/clinical-term	OV000432	Tenaga Profesional Nonmedis	Tenaga Profesional Nonmedis
http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/clinical-term	OV000433	TNI/ Polri	TNI/ Polri
http://terminology.kemkes.go.id/CodeSystem/clinical-term	OV000434	Warga Binaan Pemasyarakatan	Warga Binaan Pemasyarakatan
http://snomed.info/sct	160906004	Self-employed	Wiraswasta
http://snomed.info/sct	741062008	Not in labor force	Tidak Bekerja
http://snomed.info/sct	261665006	Unknown	Tidak Diketahui
http://snomed.info/sct	74964007	Other	Lainnya

2. Lampiran 2: Condition.code.coding untuk Kode Keluhan Utama dan Keluhan Penyerta

Condition.code.coding.system	Condition.code.coding.code	Condition.code.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	386661006	Fever	Demam
http://snomed.info/sct	25064002	Headache	Sakit kepala
http://snomed.info/sct	91019004	Paresthesia	Paresthesia
http://snomed.info/sct	74964007	Other	Lainnya
http://snomed.info/sct	404640003	Dizziness	Pusing
http://snomed.info/sct	14168008	Hydrophobia	Hidrofobia
http://snomed.info/sct	443371007	Decreased level of consciousness	Kesadaran menurun
http://snomed.info/sct	48694002	Anxiety	Cemas dan gelisah
http://snomed.info/sct	52613005	Hypersalivation	Berkeringat banyak
http://snomed.info/sct	40739000	Dysphagia	Dysphagia
http://snomed.info/sct	25289003	Hyperacusis	Peka terhadap suara
http://snomed.info/sct	418035005	Excessive tear production	Air mata berlebihan
http://snomed.info/sct	225944008	Wound tenderness	Nyeri tekan sekitar luka

Condition.code.coding .system	Condition. code.codi ng.code	Condition.code.codi ng.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	61372001	Aggressive behavior	Perubahan perilaku/agresif
http://snomed.info/sct	193462001	Insomnia	Insomnia
http://snomed.info/sct	53827007	Hypersalivation	Hipersalivasi
http://snomed.info/sct	247854002	Aerophobia	Aerophobia
http://snomed.info/sct	409668002	Photophobia	Fotophobia
http://snomed.info/sct	44695005	Paralysis	Paralisis
http://snomed.info/sct	418363000	Pruritus	Pruritus
http://snomed.info/sct	11538006	Quadriplegia	Quadriplegia
http://snomed.info/sct	8011004	Dysarthria	Dysarthria
http://snomed.info/sct	4386001	Bronchospasm	Bronchospasm
http://snomed.info/sct	409622000	Respiratory failure	Respiratory failure

3. Lampiran 3:

Observation.valueCodeableConcept.coding untuk Kode Hewan Penular Rabies Penggigit

Observation.valueCodeableConcept.coding.system	Observation.valueCodeableConcept.coding.code	Observation.valueCodeableConcept.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://loinc.org	LA14178-0	Dog	anjing
http://snomed.info/sct	388618001	Cats	kucing
http://snomed.info/sct	54121002	Monkey	monyet
http://loinc.org	LA31034-4	Bat	kelelawar
http://loinc.org	LA31038-5	Roddent	tikus
http://snomed.info/sct	448771007	Domestic dog	Anjing di Rumah
http://loinc.org	LA31036-9	Pig	babi
http://loinc.org	LA31039-3	Goat	kambing
http://loinc.org	LA31041-9	Cow	sapi
http://loinc.org	LA31042-7	Horse	kuda
http://snomed.info/sct	448169003	Domestic cat	Kucing di Rumah
http://snomed.info/sct	388595008	Raccoon	rakun
http://snomed.info/sct	388517001	Skunk	skunk
http://snomed.info/sct	82676003	Wolf	srigala
http://snomed.info/sct	11476002	Wild Fox	rubah
http://snomed.info/sct	449310008	Ferret	musang
http://snomed.info/sct	74764002	Squirrel	tupai
http://snomed.info/sct	125099002	Sheep	domba

Observation.valueCodeableConcept.coding.system	Observation.valueCodeableConcept.coding.code	Observation.valueCodeableConcept.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	88818001	Rabbit	kelinci
http://snomed.info/sct	106970005	Bear	beruang
http://snomed.info/sct	442982002	Bison	bison
http://snomed.info/sct	22380009	Deer	rusa
http://loinc.org	LA46-8	Others	lainnya
http://loinc.org	LA4489-6	Unknown	Tidak tahu

4. Lampiran 4:

Observation.bodySite.coding untuk Kode Lokasi Luka Gigitan

Condition.code.coding.system	Condition.code.coding.code	Condition.code.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	29707007	Toe structure	Jari kaki
http://snomed.info/sct	8671006	Structure of all toes	Semua Jari Kaki
http://snomed.info/sct	7569003	Finger structure	Jari tangan
http://snomed.info/sct	51185008	Thoracic structure	Dada
http://snomed.info/sct	16982005	Shoulder region structure	Bahu
http://snomed.info/sct	53840002	Structure of calf of leg	Betis
http://snomed.info/sct	14975008	Forearm structure	Lengan bawah
http://snomed.info/sct	818983003	Abdomen	Perut
http://snomed.info/sct	45048000	Neck structure	Leher
http://snomed.info/sct	68367000	Thigh structure	Paha
http://snomed.info/sct	40983000	Upper arm structure	Lengan atas
http://snomed.info/sct	77568009	Structure of back of trunk	Punggung
http://snomed.info/sct	89545001	Face structure	Muka -- masuk ke kepala

Condition.code.coding .system	Condition.co de.coding.co de	Condition.code.co ding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://snomed.info/sct	71934003	Genital structure	Genitalia
http://snomed.info/sct	46862004	Buttock structure	Bokong
http://snomed.info/sct	69536005	Head structure	Kepala
http://snomed.info/sct	123851003	Mouth region structure	Mulut
http://snomed.info/sct	81745001	Eye structure	Mata

5. Lampiran 5:

Immunization.vaccineCode.coding untuk Kode Jenis Vaksin

Immunization.vaccineCode .coding.system	Immunization.vaccineCode.coding .code	Immunization.vaccineCode.coding.display
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93022865	Vaksin Lyssavirus rabies Strain Flury LEP Inactivated NLT 2,5 IU Serbuk Injeksi (Umum)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93022991	Vaksin Lyssavirus rabies Strain Flury LEP Inactivated NLT 2,5 IU Serbuk Injeksi (CHIRORAB, 1)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93023058	Vaksin Lyssavirus rabies Wistar Strain Pm-1503-3M 3,25 IU Serbuk Injeksi (VERORAB, 1)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93001589	Vaksin Lyssavirus rabies Wistar Strain Pm-1503-3M 3,25 IU Serbuk Injeksi (VERORAB)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93020790	Vaksin Lyssavirus rabies Pitman-Moore Strain 3218-VERO 2,5 IU Serbuk Injeksi Liofilisasi (Umum)

6. Lampiran 6: Immunization.site.coding untuk Kode Lokasi tubuh Pemberian Imunisasi

Immunization.site.coding.system	Immunization.site.coding.code	Immunization.site.coding.display	Pilihan jawaban yang divisualisasikan
http://terminology.hl7.org/CodeSystem/v3-ActSite	LUA	left upper arm	bahu kiri
http://terminology.hl7.org/CodeSystem/v3-ActSite	RUA	right upper arm	bahu kanan
http://terminology.hl7.org/CodeSystem/v3-ActSite	LT	left thigh	paha kiri
http://terminology.hl7.org/CodeSystem/v3-ActSite	RT	right thigh	paha kanan

7. Lampiran 7: Medication.code untuk Kode Obat SAR

Immunization.vaccineCode.coding.system	Immunization.vaccineCode.coding.code	Immunization.vaccineCode.coding.display
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93001637	Serum Anti Lysavirus Rabies Human Immunoglobulin 300 IU/mL Larutan Injeksi (HYPERRAB, 1 mL)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93014521	Serum Anti Lysavirus Rabies Human Immunoglobulin 300 IU/mL Larutan Injeksi (HYPERRAB, 5 mL)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93015842	Serum Anti Lysavirus Rabies Human Immunoglobulin 300 IU/mL Larutan Injeksi (HYPERRAB, 2 mL)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93018050	Serum Anti Lysavirus Rabies Human Immunoglobulin 300 IU/mL Larutan Injeksi (Umum)
http://sys-ids.kemkes.go.id/kfa	93021988	Serum Anti Lysavirus Rabies Human Immunoglobulin 300 IU/mL Larutan Injeksi (BERIRAB, 2 mL, PREFILLED SYRINGE)